

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS TEMATIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD INPRES PA'BAENG BAENG KOTA MAKASSAR

Nurul Amaliyah¹, St. Syamsudduha², Safei³, Immawati Nur Aisyah Rivai⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: nurulsyamusiah232@gmail.com

Kata kunci:

Pengembangan media; media *big book*; siklus hidup hewan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain media *big book* berbasis tematik; menguji tingkat kevalidan media *big book* berbasis tematik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pa'baeng Baeng Kota Makassar; menguji tingkat kepraktisan media *big book* berbasis tematik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pa'baeng Baeng Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*), dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan model ASSURE. Model ASSURE terdiri atas analisis karakteristik siswa (*analyze learner characteristics*), menetapkan tujuan (*state objectives*), memilih, memodifikasi atau merancang dan mengembangkan media (*select, modify or design media*), menggunakan media (*utilize media*), meminta tanggapan dari siswa (*requirez learner respons*), evaluasi (*evaluate*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media dapat membantu siswa dalam belajar materi siklus hidup hewan pada mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan oleh hasil validasi beberapa ahli antara lain; validasi ahli materi 1 dan 2 sebesar 86,6% dan 71,1%, validasi ahli media 1 dan 2 sebesar 86% dan 83,6%, validasi ahli praktisi 92%, dengan kategori sangat layak/valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Keywords:

Media development; *big book media*; animal life cycle.

Abstract

This study aims namely to design thematic-based *big book media*; to test the level of validity of the thematic-based *big book media* in the fourth grade science subjects at SD Inpres Pa'baeng Baeng Makassar City; to test the level of practicality of thematic-based *big book media* on science subjects for grade IV SD Inpres Pa'baeng Baeng Makassar City. This research uses R&D (*Research and Development*) research, and the type of research conducted is the ASSURE model development research. The ASSURE model consists of analyzing student characteristics (*analyze learner characteristics*), setting goals (*state objectives*), selecting, modifying or designing and developing media (*select, modify or design media*), using media (*utilize media*), asking for responses from students (*requires*). learner (*response*), evaluation (*evaluate*). The results of this study indicate that the use of media can help students in learning animal life cycle material in science subjects. This is evidenced by the validation results of several experts, including; material expert validation 1 and 2 were 86.6% and 71.1%, media expert validation 1 and 2 were 86% and 83.6%, practitioner expert validation was 92%, with a very feasible/valid category to be used as learning media.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu pun menunjukkan pula bahwa orang tua, tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang bisa menjabat sebagai guru. (Daradjat, 2017, hal. 39)

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar sebagai sebuah tindakan, hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. (Dimiyati & Mudjiono, 2013, hal. 7).

Usaha untuk mengatasi keadaan tersebut adalah dengan menggunakan media secara berkesinambungan dalam proses belajar mengajar, sebab kegunaan media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keselarasan dalam penerimaan informasi. Media dalam bagian tertentu berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. (Asnawir & Usman, 2002, hal. 13).

Media memiliki makna yang terlalu luas dan kompleks. Kesulitan mendefinisikan media sangat terasa

apalagi dikaitkan dengan berbagai istilah lain, misalnya sistem penyajian dan teknologi pembelajaran. Media (singular *medium*) berasal dari bahasa Latin yang berarti *antara* atau *perantara*, yang merujuk pada sesuatu yang bisa menghubungkan informasi *antara* sumber dan penerima informasi. Smaldino, Lowther, dan Russell, memandang media sebagai alat komunikasi (*means of communication*). (Yaumi, 2018, hal. 5)

Penggunaan media pada saat proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menyambung komunikasi dua arah, sebagai alat komunikasi, media memiliki beberapa jenis dan salah satunya adalah media visual. Menurut Yaumi dan Syafei dengan merujuk pada Smaldino, Lowther, dan Russell, membagikan media visual ke dalam dua bagian, yakni media *visual non-terproyeksi* dan *visual proyeksi*. (Yaumi, 2018, hal. 134)

Media visual *non-proyeksi* mencakup gambar, tabel, grafik, poster, dan karton. Media visual tersebut bisa mengartikan gagasan-gagasan yang abstrak ke dalam sebuah format yang realistik, dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk yang konkret, dan bisa diperoleh dengan gampang meskipun menggunakan biaya yang relatif mahal, tetapi dibutuhkan keterampilan yang kreatif dalam mengembangkan, merancang dan memanipulasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media visual *proyeksi* anatara lain adalah kamera, OHP, Slide, gambar digital (CD-Rom, dan disket komputer), dan gambar proyeksi digital yang didesain untuk digunakan dengan perangkat lunak

presentasi grafik seperti panel proyeksi *liquidcrystal display* (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar. (Yaumi, Media dan Teknologi Pembelajaran, 2018, hal. 134-135)

Kekurangan-kekurangan yang nampak dalam penggunaan media, merupakan bagian yang diperhitungkan dalam proses belajar-mengajar bukan didasarkan pada pemikiran yang logis dan ilmiah, melainkan sekedar memenuhi perkembangan majunya teknologi atau kebiasaan yang berkembang di lingkungan sekolah. Seorang pengajar membiasakan untuk memakai media pengajaran yang telah disediakan oleh suatu sekolah, untuk membantu dalam mempermudah penyampaian pesan pembelajaran, sehingga pemakaian media tersebut tidak didasarkan pertimbangan pada kebutuhan dan karakteristik siswa atau kesesuaian dengan materi yang akan disajikan dan tujuan yang akan dicapai. (Asnawir & Usman, 2002, hal. 124)

Big book adalah salah satu di antara media yang mempunyai ciri khusus yaitu memiliki ukuran baik dari segi gambar maupun segi tulisan yang berukuran besar, sehingga media *big book* dapat membantu siswa untuk mendapatkann informasi lebih jelas maupun terperinci dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung dalam kegiatan membaca. Dengan menggunakan media *big book* siswa juga dapat merasakan senang dan nyaman pada saat pembelajaran, jika siswa merasa senang, materi yang disampaikan guru pun akan cepat diterima dan serap oleh anak. (Hermanto, Budianti, & Fitriani, Media

Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, 2020, hal. 154)

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Pa'baeng Baeng pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD, memperlihatkan proses pembelajaran masih menggunakan buku paket biasa, yang berasal dari penerbit dengan isi yang masih berbentuk *essay*. Di kelas IV belum diterapkan penggunaan media *big book* pada mata pelajaran IPA. (Observasi, 2021)

Menurut Lynch, mengatakan sebuah *big book* mempunyai ciri-ciri agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien, antara lain: (a) Cerita singkat (10-15 halaman), (b) Memiliki satu ide/topic cerita, (c) Pola kalimat jelas, (d) Gambar memiliki makna, (e) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, (f) Jalan cerita mudah dipahami. Berdasarkan pandangan Lynch tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa media *big book* yang dikembangkan oleh Hengki Pungki Hawania dan Julianto memiliki beberapa keterbatasan ya itu jumlah halamannya lebih dari 15 halaman, dan menggunakan gambar serta tulisan yang dicetak secara bersamaan dengan materi yang lebih dominan atau lebih banyak sehingga terlihat seperti buku teks. (Fitriani & dkk, 2020, hal. 239)

Penerapan media *big book* dapat membantu guru dalam penjelasan materi yang berupa gambar kepada siswa, sehingga siswa dapat melihat dan mengamati gambar tersebut disertai penjelasan yang memudahkan siswa untuk memahami materi. Pengembangan media *big book* diharapkan bisa membantu guru dalam menjelaskan

materi dengan menarik, dan mudah dipahami oleh siswa sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Produk yang dikembangkan oleh Hengki Pungki Hawania dan Julianto tentang pengembangan media *big book* pada pembelajaran ipa materi siklus hidup hewan kelas iv sekolah dasar, dengan spesifikasi produk yaitu: (a) Ukuran *big book*: A3 (29,7×42), (b) Jenis tulisan: *Montserrat, arial*, (c) Jenis gambar: Vektor animasi, (d) Bahan cetak cover *big book*: *Hardcover art paper laminasi doff*, (e) Bahan cetak isi *big book*: *Art paper 230 gsm laminasi doff*, (f) jumlah halaman *big book*: 16 halaman, (g) *Software* pendukung: *Coreldraw, adobe illustrator*. (Hawania, 2020, hal. 304)

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media *big book* berbasis tematik pada mata pelajaran IPA sekolah dasar juga telah dilakukan oleh:

- 1) Hermanto dkk tentang media *big book* sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. (Hermanto, 2020, hal. 156)
- 2) Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah tentang pengembangan media pembelajaran *big book* untuk pembentukan karakter anak usia dini. (Kiromi & Fauziah, 2016, hal. 57)
- 3) Umar Sulaiman tentang pengaruh penggunaan media *big book* dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. (Sulaiman, 2017, hal. 202)
- 4) Niky Kumala Putri dan Mintohari tentang pengaruh media *big book* terhadap hasil belajar siswa tema ekosistem di

sekolah dasar. (Putri & Mintohari, 2017, hal. 1187)

5) Latifah Hilda Hadiana dkk tentang penggunaan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. (Hadiana & dkk, 2018, hal. 239-240). Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan media *big book* berbasis tematik pada mata pelajaran IPA untuk kelas IV SD, dengan tujuan agar proses pembelajaran di dalam kelas bisa terlaksana dengan baik dan mengatasi permasalahan pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat. Pengembangan media *big book* ini dilakukan dengan uji kevalidan dan uji kepraktisan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa topik ini perlu untuk diteliti lebih lanjut dalam hal mengembangkan media *big book* berbasis tematik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2017, hal. 407). Model pengembangan pada penelitian ini adalah model ASSURE. Model ASSURE terdiri atas analisis karakteristik siswa (*analyze learner characteristics*), menetapkan tujuan (*state objectives*), memilih, memodifikasi atau merancang dan mengembangkan media (*select, modify or design media*), menggunakan media (*utilize media*), meminta tanggapan dari siswa (*required learner respons*), evaluasi (*evaluate*).

Subjek uji dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas VI SD Inpres Pa'baeng Baeng Kota Makassar, dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 24 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua instrumen. Instrumen pertama berupa kuesioner/angket ahli materi, ahli media, ahli praktisi dan angket untuk siswa. Instrumen kedua yaitu berupa lembar observasi. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui validitas dari produk yang telah dikembangkan. Angket inilah yang akan diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Tematik Pada Mata Pelajaran IPA.

Hasil penelitian berupa pengembangan media *big book* berbasis tematik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model ASSURE, yaitu:

a. *Analyze learner characteristics*

Hasil analisis gaya belajar siswa di SD Inpres Pa'baeng-baeng kelas IV, memperlihatkan bahwa siswa lebih banyak yang merasa tertarik dengan gaya belajar visual. Gaya belajar visual mendorong mereka untuk semakin semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, keinginan serta ketertarikan siswa ketika melihat tampilan dari media pembelajaran mempengaruhi rasa ingin tahu isi dan bentuk dari media tersebut.

b. *State standars and objectives*

Penggunaan media *big book* memiliki beberapa tujuan, yaitu: a) memberi pengalaman membaca; b) membantu siswa untuk memahami materi; c) mengenalkan berbagai jenis bahan bacaan kepada siswa; d)

kepada para validator dan siswa, sehingga instrumen yang digunakan juga berupa angket dalam bentuk *check list*. Lembar observasi diberikan kepada guru untuk mengamati dan menilai bagaimana peneliti dan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *big book* yang telah dikembangkan.

Analisis data pada penelitian pengembangan model ASSURE terkait pengembangan media *big book* yaitu menggunakan validitas angket ahli dan angket siswa.

melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran; e) menggali informasi.

c. *Select strategies, materials, and media*

Prosedur pemilihan media *big book* yaitu menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran di kelas, penggunaan media yang tepat guna, menganalisis kondisi siswa, ketersediaan bahan-bahan pembuatan media, penyesuaian dengan biaya dan keterampilan yang akan dicapai setelah menggunakan media *big book*.

d. *Utilize media and materials*

Penerapan dan penggunaan media *big book* mempermudah siswa dalam mempelajari materi siklus hidup hewan. Hal itu dikarenakan dalam media *big book* terdapat gambar dan tulisan yang menjelaskan materi siklus hidup hewan dengan cara yang mudah untuk dimengerti oleh siswa, sehingga penggunaan media *big book* berbasis tematik dapat memperluas pengetahuan siswa terhadap materi siklus hidup hewan.

e. Required learner participation

Bentuk partisipasi siswa dalam penerapan media *big book* yaitu: a) siswa mengikuti arahan guru pada saat proses belajar; b) siswa menyimak dan mengikuti langkah-langkah penggunaan media *big book* yang dijelaskan oleh

f. Evaluate and revise

Media *big book* yang sudah dikembangkan telah melalui beberapa tahap penilaian dan perbaikan, yang dilakukan selama proses validasi oleh validator ahli media, validator ahli pembelajaran dan guru pembelajaran.

guru; c) siswa tertarik terhadap penggunaan media *big book* pada saat pembelajaran; d) siswa aktif bertanya dan menceritakan kembali materi pada media *big book*; e) siswa menyimpulkan materi tentang siklus hidup hewan sesuai dengan pemahamannya.

Masukan dan saran dari kedua validator ahli media dan validator ahli pembelajaran, berupa perbaikan media *big book* menjadikan media *big book* layak diujicobakan sebagai media pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan.

2) Hasil Penilaian Kelayakan Media oleh Para Ahli

a. Validasi ahli materi

Data-data yang diperoleh dari ahli materi pada tahap pertama berupa penilaian terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan, kemudian dijadikan dasar penentuan kelayakan terhadap media.

Tabel 1.1. skor penilaian validator ahli materi.

No	Validator materi	Sebelum revisi			Sesudah revisi		
		Skor max	Skor hasil	% hasil	Skor max	Skor hasil	% hasil
1.	Validator materi 1	45	38	84,4%	45	39	86,6%
2.	Validator materi 2	45	30	66,6%	45	32	71,1%

Skor penilaian validator ahli materi 1 dan 2 sebelum revisi yaitu 84,4% dan 66,6%, kemudian mengalami peningkatan pada penilaian tahap kedua

setelah direvisi yaitu 86,6% dan 71,1% dengan kategori sangat layak/valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA

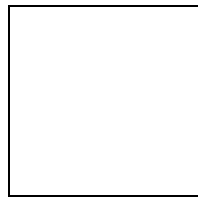
b. Validasi ahli media

Data-data yang diperoleh dari ahli media pada tahap pertama berupa penilaian terhadap produk media pembelajaran

yang dikembangkan, kemudian dijadikan dasar penentuan kelayakan terhadap media.

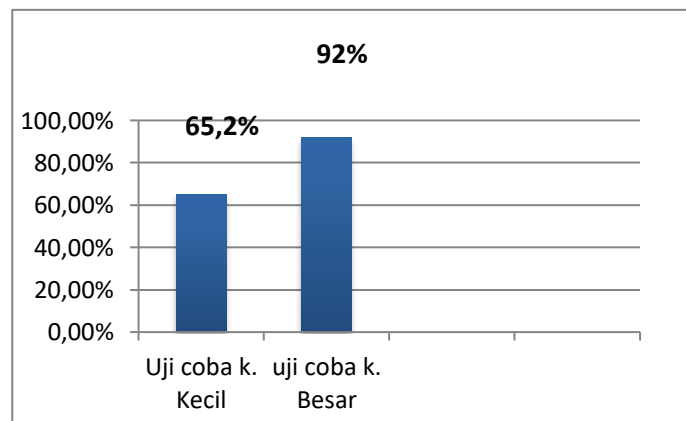
Tabel 1.2. skor penilaian validator ahli media

No	Validator media	Sebelum revisi			Sesudah revisi		
		Skor max	Skor hasil	% hasil	Skor max	Skor hasil	% hasil
1.	Validator media 1	115	95	82,6%	115	99	86%
2.	Validator media 2	92	75	81,5%	92	77	83,6%



Skor penilaian validator ahli media 1 dan 2 sebelum revisi yaitu 82,6% dan

81,5%, kemudian mengalami peningkatan pada penilaian tahap kedua setelah direvisi yaitu 86% dan 83,6% dengan kategori sangat layak/valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.



c. Validasi praktisi

Diagram 1. Hasil uji coba penerapan media *big book*

Validasi praktisi tahap pertama pada kelas IV SD Inpres Pa'baeng-baeng dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 April 2022 oleh guru kelas IV A. Validasi praktisi dinilai dari segi media dan materi dalam media *big book*. Hasil yang diperoleh dari validasi media pembelajaran berdasarkan angket validator dapat diperoleh 75 skor dengan skor maksimal 115, dan menunjukkan presentase yaitu 65,2% sebelum revisi.

Validasi praktisi tahap kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022, dilakukan setelah validasi pada tahap pertama dan dilakukan penilaian lagi untuk kedua kalinya. Hasil yang diperoleh dari validasi tahap kedua oleh guru kelas IV B, pada media *big book* berdasarkan angket validator yaitu 106 skor dengan skor maksimal 115, dan menunjukkan presentase 92% sesudah revisi. Angka yang diperoleh melalui angket validasi pembelajaran ini mengalami peningkatan yang signifikan.

d. Uji kepraktisan media *big book*

1) Hasil uji coba kelompok kecil

Uji coba produk ini dilakukan pada kelompok kecil dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2022 dengan jumlah 8 siswa.

Hasil respon siswa terhadap media dalam uji coba kelompok kecil diperoleh data secara rinci dan diketahui bahwa media yang dikembangkan mendapatkan respon positif sebagaimana ditunjukkan dari presentase skor positif (Ya) yakni 92%.

2) Hasil uji coba kelompok besar

Uji coba penggunaan media ini dilakukan pada kelompok besar dan dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dengan jumlah 20 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Uji coba kelompok besar dilakukan sebagai masukan bagi peneliti setelah melakukan revisi. Hasil respon siswa terhadap media dalam kelompok besar diperoleh data secara rinci yaitu jumlah skor respon positif (Ya) yang diperoleh dari angket siswa mengenai responnya sesudah menggunakan media.

Kriteria penilaian respon siswa uji coba kelompok besar, jika dikonversikan ke skala Guttman menunjukkan 98% sehingga proses pembelajaran menggunakan media *big book* berbasis tematik, pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup hewan dinyatakan mendapatkan respon positif dari siswa dan sangat layak atau sangat baik untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran.

Pembahasan

Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media *big book* berbasis tematik, yang disusun secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Media *big book* dikembangkan dengan menggunakan model ASSURE yang terdiri dari 6 tahapan. Media *big book* berbasis tematik diujicobakan kepada 28 peserta didik di SD Inpres Pa'baeng Baeng kota Makassar.

Media yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan oleh pendidik dalam mengajarkan materi siklus hidup hewan, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan mengamati gambar dan tulisan yang terdapat pada media *big book*. Pendidik juga dapat menggunakan media *big book* sebagai salah satu referensi pembuatan perangkat pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Keunggulan dari media *big book* berbasis tematik yang dikembangkan oleh peneliti yaitu materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik, serta respon positif dari pendidik terhadap penggunaan media *big book* pada saat mengajarkan materi siklus hidup hewan, sehingga penerapan media *big book*

mampu mempengaruhi interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, bentuk tulisan dan warna yang menarik akan menambah minat peserta didik dalam pembelajaran.

Kelayakan media *big book* berbasis tematik diperoleh dari hasil angket validasi yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Tujuan digunakan angket adalah untuk mengetahui penilaian responden (ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan siswa) terhadap media yang dikembangkan. Responden diminta untuk mengisi lembar angket dan memberikan masukan berupa komentar, kritik, dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi dan perbaikan media yang dikembangkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yaitu penggunaan media dapat membantu siswa dalam belajar materi siklus hidup hewan pada mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan oleh hasil validasi beberapa ahli antara lain; validasi ahli materi 1 dan 2 sebesar yaitu 86,6% dan 71,1%, validasi

ahli media 1 dan 2 yaitu sebesar 86% dan 83,6%, validasi ahli praktisi yaitu 92%, dengan kategori sangat layak dan sangat valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran, serta hasil uji coba penerapan media *big book* pada kelompok kecil dan kelompok besar, memperoleh rata-rata nilai 92% dan 98%.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, & Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriani, D., & dkk. (2020). Media Belajar Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 239.

- Hadiana, L. H., & dkk. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*, 239-240.
- Hawania, H. P. (2020). Pengembangan Media Big Book Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 304.
- Hermanto, Budianti, Y., & Fitriani, S. (2020). Media Big Book Sebagai

- Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PERSEDA*, 154.
- Hermanto. (2020). Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PERSEDA*, 156.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 57.
- Observasi, H. (2021).
- Putri, N. K., & Mintohari. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 1187.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal al-Kalam*, 202.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.